



Inovasi dalam Manajemen Madrasah Unggulan

Mutmainnah^{1*}, Muhammad¹, S. Ali Jadid Al Idrus¹

¹ Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding author email: mutmainnah@uinmataram.ac.id

Article Info

Article history:

Received Desember 06, 2024
Approved Desember 24, 2024

Keywords:

*Institutions,
Organizations, Madrasas,
Innovation, Management*

ABSTRACT

Globalization, which is closely linked to developments in technology and information, has made the world of education increasingly competitive. The increasingly fluid barriers of space and time, and open access to information provide opportunities for every educational institution to transform. One of the transformation processes in question is to present superior madrasas as educational institutions that can produce a generation with character and competitiveness. Therefore, there is a need for good governance to realize this institution. Becoming an Innovation ensures a necessity for the sustainability of superior madrasas. Therefore, this research aims to explain aspects of superior madrasah management innovation. The literature method with a descriptive qualitative approach is a way to explain the management innovation in question. As a result, management innovation in leading madrasas is the key to improving the quality of education and creating graduates who are ready to face global challenges. By implementing innovation in quality management systems, use of technology, human resource management, curriculum development, and collaboration with external parties, madrasas can create a more effective and highly competitive educational environment.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Example: Mutmainnah., Muhammad., & Al Idrus, S. Ali Jadid. (2024). Inovasi dalam Manajemen Madrasah Unggulan, 5(4), 2567–2575. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i4.3640>

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dalam manajemennya agar dapat bersaing dan menghasilkan lulusan yang berkualitas (Astutiningsih et al., 2024). Madrasah unggulan, sebagai salah satu bentuk institusi pendidikan Islam yang diharapkan mampu mencetak generasi berprestasi. Tidak hanya sekedar berprestasi, madrasah sebagai salah satu institusi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berkarakter. Karakter dalam hal ini adalah wujud dari generai yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkarakter kuat dan berakhlak mulia (Fawzi & Dodi, 2022). Globalisasi yang lekat dengan perkembangan teknologi dan informasi, menjadikan persaingan dunia pendidikan semakin kompetitif. Semakin cairnya sekat-sekat ruang dan waktu, dan terbukanya akses informasi memberi peluang bagi setiap lembaga pendidikan untuk bertransformasi. Berbenah dan memperbaiki aspek kelembagaan dalam menghadirkan daya saing.

Tidak menutup kemungkinan realitas ini akan menggerus keberadaan madrasah-madrasah unggulan yang sudah ada di tengah masyarakat hari ini. Setiap madrasah tampaknya harus senantiasa terus berbenah, memperbaiki dan mengembangkan lembaga agar tetap relevan dengan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Dinamika perkembangan zaman dengan munculnya lembaga-lembaga unggul baru dan menyisihkan lembaga unggul sebelumnya, menjadi fenomena biasa di tengah realitas kehidupan saat ini. Hal ini menjadi sinyalemen, bahwa proses adaptasi memiliki peran krusial untuk terus mempertahankan keunggulan yang dimiliki. Salah satu proses adaptasi yang dapat dilakukan adalah dengan terus menciptakan inovasi-inovasi dalam tata kelola kelembagaan. Inovasi manajemen di madrasah menjadi kebutuhan yang mendesak agar institusi ini dapat terus eksis dan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Mauliya & Wulandari, 2021).

Pengembangan pada aspek kelembagaan, menjadi sebuah tantangan yang cukup berat oleh suatu kondisi yang umum terjadi. Beberapa tantangan terkait dengan pengembangan tidak lain adalah kelemahan-kelemahan dari madrasah yang umum terjadi hari ini. Pada umumnya lembaga selalu memiliki figure sentral, dan proses pengembangan itu akan sangat tergantung pada sosok tersebut. Persoalan lainnya adalah rendahnya SDM dan minimnya fasilitas yang dimiliki. Lemahnya budaya organisasi yang berimplikasi pada hilangnya spirit kompetisi. Stagnasi pada proses pengembangan jaringan dan kaderisasi, keterbatasan finansial, serta tidak adanya inovasi yang dimunculkan (Habibi, 2020).

Aspek manajerial memainkan peran krusial dalam menghadirkan lembaga atau madrasah yang unggul. Hal ini tidak terlepas dari kesadaran bahwa madrasah merupakan sebuah organisasi, dan manajemen merupakan roda penggeraknya. Manajemen menjadi penentu keberlangsungan lembaga pendidikan agar tidak tertinggal (Aisyah et al., 2023). Hal itu harus dilakukan secara profesional, sehingga target capaian untuk menjadi madrasah unggulan itu dapat terealisasi. Tidak hanya itu, untuk menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan lembaga, perlu adanya inovasi pada aspek manajemen itu. Karena madrasah unggulan akan selalu dituntut untuk mampu beradaptasi di tengah laju zaman, dan melakukan inovasi manajemen guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi (Mahdi et al., 2024).

Pengelolaan yang inovatif di bidang manajemen pendidikan sangat penting agar madrasah dapat terus memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta penguatan nilai-nilai keagamaan. Inovasi yang diterapkan harus mencakup berbagai aspek, mulai dari tata kelola sumber daya manusia, penggunaan teknologi, pengembangan kurikulum, hingga kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal (Sutrisno et al., 2022). Inovasi semacam ini merupakan bentuk proses dalam menunjukkan keunggulan yang dimaksud. Pengelolaan madrasah selalu menjadi simpul utama dalam menghadirkan lembaga yang unggul dan terukur dalam proses pengembangannya.

Tulisan ini bertujuan untuk membahas berbagai bentuk inovasi yang dapat diterapkan dalam manajemen madrasah unggulan. Dengan pendekatan manajemen yang inovatif, madrasah tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang lebih tangguh, kreatif, dan berwawasan global, sambil tetap berakar pada nilai-nilai agama yang kuat. Inovasi dalam manajemen diharapkan mampu membawa madrasah unggulan menuju prestasi yang lebih baik di kancah nasional maupun internasional.

Kajian menyoal bentuk inovasi dalam implementasi perwujudan manajemen madrasah unggulan ini ditujukan untuk menjelaskan proses pengelolaan lembaga yang adaptif. Dalam konsep

manajemen perubahan menjelaskan proses bagaimana organisasi, termasuk institusi pendidikan, merencanakan, melaksanakan, dan mengelola perubahan untuk mencapai tujuan tertentu (Jalal & Ismail, 2023). Tujuan utama dari manajemen perubahan adalah meminimalkan hambatan, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan proses adaptasi organisasi terhadap dinamika lingkungan, baik internal maupun eksternal (Rosdiana & Aslami, 2022). Teori ini membantu organisasi menavigasi transisi dari keadaan yang ada (*current state*) ke keadaan yang diinginkan (*desired state*) melalui serangkaian langkah yang terstruktur. Manajemen perubahan sering dikaitkan dengan teori Kurt Lewin, yang menguraikan perubahan sebagai proses yang terjadi dalam tiga tahapan: 1) *unfreezing* (membuka diri terhadap perubahan), 2) *changing* (proses perubahan), dan 3) *refreezing* (menetapkan perubahan sebagai standar baru) (Hifza et al., 2020).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Di mana data dikumpulkan melalui ketersediaan sumber Pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan menempatkan buku, majalah, dokumen, dan catatan-catatan sebagai sumber data terkait dengan obyek kajian (Mahmud, 2011). Adapun prosedur dan tahapan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan bahan penelitian. Bahan yang dimaksud adalah informasi data empirik bersumber dari jurnal, hasil penelitian, dan literatur pendukung lainnya. Setelah bahan terkumpul, kemudian proses dilanjutkan dengan membaca bahan Pustaka. Di dalam proses ini juga dilakukan upaya menggali secara mendalam untuk menemukan ide-ide baru terkait dengan penelitian. Proses kemudian dilanjutkan dengan membuat catatan penelitian untuk diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktifitas sosial, fenomena, sikap, persepsi, dan lain sebagainya (Suryadmaja et al., 2015). Proses pendeskripsian itu dilakukan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarahkan kepada kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi manajemen di madrasah unggulan pada merupakan upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, relevansi pembelajaran, dan daya saing di tengah perubahan zaman yang cepat. Dalam konteks ini, inovasi mencakup pengembangan di berbagai aspek manajemen madrasah, mulai dari pengelolaan sumber daya, teknologi, hingga hubungan dengan pihak eksternal (Rasyidi, 2019). Sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam manajemen, diberikan peluang untuk melakukan pengembangan kompetensi dengan penyelenggaraan pelatihan keterampilan penunjang. Sebagaimana guru madrasah yang mengikuti program pengembangan pembelajaran inovatif sebagai stimulant untuk memunculkan pembaharuan pada praktik pembelajaran di kelas. Demikian halnya dengan tenaga pendidik yang dilibatkan pada berbagai kegiatan pengembangan keterampilan terkait dengan penggunaan teknologi sebagai modal dalam memberikan pelayanan maksimal di sekolah, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Selain sumber daya manusia, sumber daya lain berupa sarana dan prasarana sekolahpun terus dikembangkan untuk menunjang proses pembelajaran yang ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi ruang bagi siswa dan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam konteks pembelajaran. Tehnologi sebagai unsur penunjang, dimanfaatkan untuk memberikan akses informasi kepada publik dan siswa. Selain penyediaan website dengan tampilan yang menarik, madrasah dalam hal ini juga memberi ruang untuk membangun komunikasi antara

lembaga dengan siswa, dan lembaga dengan wali murid. Penggunaan media sosial (whatsapp) sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi dan sebagai sarana untuk berkomunikasi antara lembaga dengan orang tua siswa. Ruang virtual dalam proses pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran di Madrasah.

Setiap madrasah tumbuh dan berkembang dengan karakteristiknya masing-masing. Setiap lembaga memiliki persoalan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Di dalam proses inovasi beberapa teknik yang dapat digunakan, di antaranya adalah survey, wawancara dan Fokus Grup Diskusi (FGD), dan melakukan analisis data akademik dan operasional (Hidayati, 2019). Metode survey dapat dilakukan terhadap siswa, guru, staf, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan masukan tentang area yang perlu diperbaiki. Wawancara dan FGD dapat dilakukan terhadap guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk memahami kendala manajemen yang dihadapi. Melakukan analisis terhadap data akademik dan operasional ditujukan untuk mengevaluasi data hasil akademik siswa, kinerja guru, dan operasional madrasah dalam menemukan area yang memerlukan inovasi.

Manajemen dalam lembaga, setidaknya mencakup delapan aspek. Kedelapan aspek yang dimaksud adalah manajemen sumber daya manusia, manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen administrasi, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan kemasyarakatan, dan manajemen kerja sama. Manajemen sumber daya manusia dapat dilakukan secara terbuka dan konsisten. Hal itu dikarenakan sumber daya manusia merupakan unsur utama dalam manajemen. Manusia menjadi investasi krusial dalam konteks organisasi. Hal ini harus menjadi prioritas utama, dengan menciptakan inovasi-inovasi yang berkenaan dengan proses penempatan SDM, pembagian tugas, penentuan jalur koordinasi dan interuksi, pengembangan kompetensi, dan lain sebagainya. Distorsi dalam persoalan ini dapat berimplikasi terhadap menurunnya semangat untuk berprestasi dalam konteks mewujudkan cita organisasi.

Tidak berbeda dengan manajemen SDM, manajemen kurikulum juga dituntut untuk dikelola secara baik dan profesional. Penempatan SDM berkualitas menjadi jalan untuk dapat memberikan respon berupa langkah-langkah antisipatif terhadap perubahan yang terjadi. Manajemen kesiswaan juga menjadi bagian krusial, oleh karena keberadaan siswa sebagai subyek. Siswa bukanlah obyek atau wujud yang dapat dieksploitasi. Menempatkan SDM yang dapat memahami realitas siswa, menjadi salah satu bentuk cara dapat mengarahkan siswa mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Keuangan dan administrasi seringkali menjadi bagian yang diabaikan. Padahal keduanya merupakan unsur penting yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan lembaga, dan bahan pertimbangan dalam proses pengembangan.

Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pengembangan madrasah. Keterjagaan sarana dan prasarana pada kenyataannya akan membantu siswa untuk tetap menjaga semangat dan motivasinya dalam proses pembelajaran di sekolah. Menjaga kepercayaan masyarakat melalui manajemen hubungan kemasyarakatan menjadi upaya manajemen dalam mempertahankan keberlangsungan lembaga. Tingkat kepercayaan masyarakat dalam perjalanannya akan sangat berpengaruh pada tingkat keunggulan madrasah. Manajemen Kerjasama juga menjadi aspek yang penting diperhatikan dalam pengembangan kapasitas lembaga.

Inovasi menjadi langkah dalam mewujudkan, mematangkan atau mengkombinasikan gagasan dan disesuaikan dalam kerangka memperoleh nilai baru, merupakan proses yang harus dilakukan secara berkesinambungan. Proses ini dapat diterapkan untuk mewujudkan madrasah unggulan.

Penerapan inovasi manajemen itu dapat dilakukan dan diterapkan pada beberapa aspek sebagai berikut,

(1) Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Sistem manajemen mutu berbasis standar, seperti ISO 9001:2015, merupakan langkah awal dalam mewujudkan tata kelola madrasah yang profesional dan terstruktur. Penerapan sistem ini akan membantu madrasah memastikan setiap proses pendidikan, mulai dari pengajaran hingga layanan administrasi, berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Dengan adanya sistem manajemen mutu, madrasah dapat memantau dan mengevaluasi kinerja secara berkala sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan (Amroh et al., 2021).

(2) Pengembangan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan

Penggunaan teknologi dalam proses manajemen dan pembelajaran merupakan inovasi yang sangat penting di era digital saat ini. Madrasah dapat mengimplementasikan sistem manajemen sekolah berbasis teknologi, seperti aplikasi e-learning, sistem informasi manajemen sekolah (SIM), dan platform evaluasi berbasis digital. Teknologi memungkinkan madrasah untuk mengelola data siswa, guru, dan administrasi secara lebih efisien, serta memberikan akses pembelajaran yang lebih fleksibel bagi siswa. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memperluas akses informasi dan sumber belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Ilyasin, 2019).

(3) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Kompetensi

Guru dan tenaga kependidikan adalah aset utama dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, inovasi dalam manajemen SDM sangat diperlukan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi para guru. Madrasah dapat menerapkan manajemen SDM berbasis kompetensi yang melibatkan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan yang fokus pada kebutuhan profesional dan pedagogis. Madrasah unggulan perlu memberikan pelatihan berkelanjutan kepada para pendidik, baik terkait perkembangan metode pengajaran modern maupun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Simatupang et al., 2022).

(4) Penguatan Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Inovasi manajemen juga mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan global. Kurikulum di madrasah unggulan tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dapat diterapkan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia nyata.

(5) Pengembangan Kemitraan dan Jaringan Kolaborasi

Madrasah unggulan perlu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, industri, serta lembaga pendidikan lainnya, baik di dalam maupun luar negeri. Kemitraan ini penting untuk memperluas wawasan dan pengalaman siswa, serta memberikan mereka akses ke dunia kerja dan kesempatan magang. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga eksternal juga dapat membantu madrasah dalam pengembangan kurikulum, pelatihan guru, serta penyediaan sarana dan prasarana yang lebih modern (Wahana et al., 2020).

(6) Pembelajaran Berbasis Nilai dan Karakter

Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah unggulan memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan

moral. Oleh karena itu, inovasi manajemen juga harus mencakup pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Madrasah dapat mengembangkan program pendidikan karakter yang menekankan akhlak mulia, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Program ini dapat diintegrasikan melalui kegiatan harian siswa, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

(7) Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Inovasi manajemen madrasah unggulan juga melibatkan peningkatan peran serta orang tua dan masyarakat. Manajemen madrasah harus terbuka dalam menerima masukan dari para orang tua dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan melalui komite madrasah. Partisipasi orang tua dapat dilakukan dengan cara rutin memberikan umpan balik mengenai perkembangan siswa, serta mendukung program-program pendidikan yang dijalankan madrasah. Hal ini akan menciptakan hubungan yang sinergis antara madrasah, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

(8) Penerapan Pembiayaan Berkelanjutan

Inovasi manajemen juga harus mencakup strategi pembiayaan yang berkelanjutan untuk memastikan madrasah memiliki sumber daya yang cukup dalam jangka panjang. Madrasah unggulan perlu mencari alternatif pembiayaan melalui kerja sama dengan pihak swasta, program beasiswa, serta penggalangan dana dari masyarakat. Selain itu, manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk menjaga kepercayaan semua pihak terkait, terutama orang tua dan donator (Rouf, 2015).

KESIMPULAN

Setiap madrasah tumbuh dan berkembang dengan karakteristiknya masing-masing. Setiap lembaga memiliki persoalan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Di dalam proses inovasi beberapa teknik yang dapat digunakan, di antaranya adalah survey, wawancara dan Fokus Grup Diskusi (FGD), dan melakukan analisis data akademik dan operasional. Manajemen dalam lembaga, setidaknya mencakup delapan aspek. Kedelapan aspek yang dimaksud adalah manajemen sumber daya manusia, manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen administrasi, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan kemasyarakatan, dan manajemen kerja sama.

Inovasi manajemen di madrasah unggulan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global. Dengan menerapkan inovasi dalam sistem manajemen mutu, penggunaan teknologi, pengelolaan SDM, pengembangan kurikulum, serta kolaborasi dengan pihak eksternal, madrasah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan berdaya saing tinggi. Di samping itu, nilai-nilai agama dan karakter tetap menjadi fondasi utama dalam proses pendidikan di madrasah unggulan, sehingga siswa dapat berkembang secara holistik, baik dalam aspek akademis, moral, maupun sosial. Inovasi manajemen madrasah unggul dapat dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen mutu, pengembangan teknologi dalam manajemen pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi, penguatan kurikulum dan metode pembelajaran, pengembangan kemitraan dan jaringan kolaborasi, pembelajaran berbasis nilai dan karakter, peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat, dan penerapan pembiayaan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1),

- 386–393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Amroh, I., Muntaqo, R., & Munir, S. (2021). Inovasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Standar Nasional Pendidikan. *Ta'dib (Jurnal Ilmiah Pendidikan ...)*, 151–169. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/takdib/article/view/5705%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/takdib/article/download/5705/2635>
- Astutiningsih, Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., & Darliyah, N. (2024). Manajemen Perubahan: Identifikasi Model Pendekatan Lewin dan Disrupsi di Lingkungan Instansi Pemerintah. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(10), 11–21.
- Fawzi, T., & Dodi, L. (2022). Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran Active Learning, Paikem Pada Kelas Unggulan. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 64–75. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.247>
- Habibi, N. (2020). Manajemen Pengembangan Madrasah yang Unggul dan Kompetitif. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 130–145. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Hidayati, U. (2019). Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(3), 238–255. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>
- Hifza, Susilawati, Nuraini, & Suriadi. (2020). Change Management in Educational Institutions: Problems, Causes and Alternative Solutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v4i1.91>
- Ilyasin, M. (2019). Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyen Negeri Model Samarinda. *Fenomena*, 11(2), 91–106. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1917>
- Jalal, A., & Ismail, I. (2023). Leadership Paradox and Efforts to Handle It in Organizational Change. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(5), 961–978. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i5.6040>
- Mahdi, U., Askar, A., & Banamah, Z. (2024). Analisis Kebutuhan Model Inovasi Manajemen melalui Organisasi Pembelajar dan Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 15518–15528.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mauliya, A., & Wulandari, S. (2021). Empathy Dan Design Thinking Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Disruptif Afina Mauliya STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo Suci Wulandari STKIP Adzkie Padang Semakin majunya era globalisasi kebutuhan akan sumber daya manusia berkualitas. *Jurnal Paedagogia*, 10(1), 13–32.
- Rasyidi, M. (2019). Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.35931/eq.v0i0.106>
- Rosdiana, N., & Aslami, N. (2022). The Main Models of Change Management in Kurt Lewin's Thinking. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1(2), 251–256. <https://doi.org/10.37676/jambd.v1i2.2446>
- Rouf, A. (2015). Transformasi Dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 138–162. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/904/743>
- Simatupang, W., Syukri, M., & Wasiyem. (2022). Inovasi Pendidikan Islam Pada Perkembangan Madrasah Menghadapi Tantangan Perubahan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 24–40.
- Suryadmaja, G., Ardiyansyah, L., & Purwati, D. (2015). *Mengoptimalkan Hasil Belajar Mahasiswa*

Melalui Pengembangan Media Rumah Cerita Pada Mata Kuliah Tata Teknik Pentas Prodi Pendidikan Sendratasik Unu Ntb. 1(2), 290–301.

Sutrisno, S., Istiani, N., & Habibulloh, M. R. (2022). Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan di Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida*, 3(02), 130–141. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i02.360>

Wahana, J., Ilmiah, K., & Vol, P. A. I. U. (2020). *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2) PAI Unsika Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2020. 4(2), 711–731.* <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/download/4332/2413>